

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Strategi dakwah yang dilakukan Jam'iyah Ad-Dufuf Al-Mubarak dalam memperkuat nilai-nilai kebangsaan dapat dikelompokkan sesuai dengan teori strategi dakwah menurut Al Bayanuni. *Pertama*, strategi sentimental, melalui sholawat bertema kebangsaan, Jamiyyah Al Mubarak menyampaikan pesan-pesan kebangsaan yang menyentuh hati jamaah, menginspirasi jamaah untuk mencintai bangsa Indonesia, dan berperan aktif dalam membangun kemakmuran dan keadilan sosial. *Kedua*, strategi rasional, melalui pembuatan video klip dan kegiatan Maulid Kemerdekaan, Jamiyyah Al Mubarak memperkuat rasa kebangsaan dan cinta tanah air, serta memperkenalkan sejarah perjuangan bangsa Indonesia kepada jamaah, dengan tujuan menjaga keutuhan negara dan persatuan bangsa. *Ketiga*, strategi indrawi, dengan memberikan contoh perilaku dan adab sehari-hari, serta melalui kegiatan ziarah makam dan silaturahmi, Jamiyyah Al Mubarak membangun persatuan dan kesatuan bangsa, mengurangi perpecahan, dan menciptakan masyarakat yang harmonis dan menghargai perbedaan.
2. Nilai-nilai kebangsaan yang diperkuat oleh Jamiyyah Al Mubarak melalui strateginya. *Pertama*, nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari Pancasila yaitu nilai religius, Jamiyyah Al Mubarak menggunakan pengajian bersholawat sebagai sarana untuk membentuk kesadaran keagamaan dan cinta terhadap tanah air. Nilai kekeluargaan, Jamiyyah Al Mubarak mendukung sikap toleransi terhadap pemeluk agama dan keyakinan lain. Nilai keselarasan, Jamiyyah Al Mubarak menghormati perbedaan budaya dan kearifan lokal sebagai bagian dari kehidupan yang harmonis. Nilai kerakyatan, Jamiyyah Al Mubarak mengajak jamaah untuk berperan serta dalam pembangunan negara dan memiliki sikap saling menghormati serta hidup dalam keharmonisan dengan lingkungan sekitar. Nilai keadilan, Jamiyyah Al Mubarak memastikan bantuan yang diberikan adil dan memberikan kesempatan kepada jamaah untuk berkontribusi dalam memperjuangkan nilai keadilan. *Kedua*, nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari NKRI, melalui

pengajian bershawat, Jamiyyah Al Mubarak memperkuat nilai kesatuan wilayah dan persatuan dengan melibatkan jamaah dari berbagai wilayah. Jamiyyah Al Mubarak juga mendorong nilai kemandirian dalam konteks NKRI melalui kegiatan ekonomi yang memberdayakan jamaah. *Ketiga*, nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari UUD 45, Jamiyyah Al Mubarak mengajarkan pemahaman tentang demokrasi, kesamaan derajat, dan ketaatan hukum melalui kegiatan pemilihan ketua pengurus, pemanfaatan media sosial, serta melalui kegiatan bershawat yang menekankan patuh kepada aturan yang berlaku di Indonesia.

### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian terkait strategi dakwah Jam'iyah Al Mubarak dalam memperkuat nilai-nilai kebangsaan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut

1. Kepada pengurus Jam'iyah Al Mubarak, tingkatkan strategi dakwah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman, tingkatkan berinovasi dalam memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah, dan tetap jaga kesadaran kebangsaan.
2. Kepada jamaah, tingkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai kebangsaan, dan terapkan nilai-nilai kebangsaan dalam setiap aspek kehidupan.
3. Kepada Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menganalisis aspek-aspek lain yang terkait dengan topik penelitian ini, karena terdapat berbagai hal yang masih dapat dikaji lebih lanjut mengenai topik tersebut.